

# ACTIVE MOVEMENT INDONESIA



Nurul Riyad Fadhli, S.Pd., M.Or

Founder/CEO Active Movement  
Indonesia

Olahraga bukan hanya sekedar bergerak, setiap orang yang berolahraga mempunyai tujuan tertentu, misalnya olahraga untuk prestasi, kesehatan, rekreasi, pendidikan, dan lain sebagainya. Lebih dari itu olahraga merupakan aktivitas yang melibatkan seluruh elemen dalam diri seseorang. Faktor kognitif, afektif, psikomotor dan juga fisik menjadi acuan dalam berolahraga. Dengan demikian dibutuhkan pengetahuan untuk mencapai tujuan tersebut.

*Active Movement* Indonesia berdiri pada pertengahan Tahun 2017 berawal dari semangat untuk membentuk budaya literasi pada dunia olahraga Indonesia yang tidak kunjung ada perbaikan. Pada awalnya Saya sebagai "orang olahraga" banyak mengikuti diskusi-diskusi di luar bidang keolahragaan, baik bidang politik, sosial, sastra dan

bahkan diskusi tentang feminisme saya ikuti. "Rasa iri" terhadap teman-teman di bidang keilmuan lain yang selalu aktif dan terbuka melakukan diskusi serta bertukar pikiran membuat saya bersikeras untuk melakukan hal yang sama di bidang olahraga. Bermula dari situ saya berfikir olahraga juga bisa dijadikan sebagai bahan obrolan/diskusi yang tidak kalah asyik dengan bidang-bidang keilmuan yang lain. Menurut saya keterbukaan berfikir adalah awal dari perubahan. Dengan mengajak teman seangkatan pada waktu kuliah dulu maka kami sepakat untuk mendirikan kelompok "Diskusi dan Ngopi" bernama *Active Movement* Indonesia. Diskusi dan ngopi karena kami memiliki kegemaran yang sama selain diskusi yaitu Ngopi. Literasi olahraga menjadi alasan utama dibalik pendirian komunitas ini.

Literasi dalam konteks olahraga dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami olahraga secara menyeluruh. Berbeda dengan keterampilan olahraga yang hanya menuntut individu-individu terampil melakukan aktivitas olahraga dan belum tentu memahami apa yang dilakukannya. Secara umum kondisi olahraga Indonesia secara umum masih berada di level bawah dibandingkan dengan negara lain misalnya; Jepang. Sehingga diperlukan perbaikan yang holistik untuk menjadi lebih baik. Perbaikan harus dimulai dari lingkungan yang terkecil sampai pada system yang mendukung dan *compatible* dengan karakteristik masyarakat Indonesia.

Kami melihat faktor dasar dalam olahraga di Indonesia adalah literasi, bukan latihan dengan istilah itu tetapi karena memang kondisi literasi olahraga di Indonesia



<https://activemovement.net/>



<https://www.instagram.com/activemovementindonesia/>

## Berkarya

masih jauh dari harapan. Pembangunan olahraga masih belum sesuai dengan yang diamanatkan konstitusi yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Tahun 2005. Masih banyak pekerjaan rumah yang mesti kita selesaikan terkait dengan permasalahan olahraga.

Olahraga di Indonesia juga memiliki gap antara praktisi yang kesehariannya di lapangan dengan para akademisi yang kesehariannya berada ruang kelas/kampus. Sinkronisasi antara praktisi dan akademisi inilah yang akan dijumpai oleh *Active Movement* Indonesia. Kami berharap jurang pemisah antara praktisi dan akademisi ini bisa terkikis untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu Indonesia Jaya melalui olahraga. Mengambil dari jargon salam olahraga yang harus dijawab dengan pekikan "Jaya".

Ruh dari Kegiatan *active movement* adalah kajian ilmiah dan diskusi terkait problematika olahraga yang terjadi di lapangan. Kajian ilmiah yang dikemas dalam konsep santai dan sesuai dengan era milenial, konsep diskusi dan pelatihan lebih menekankan pada proses diskusi bukan kepada hasil. Diskusi menyesuaikan dengan perkembangan *sport science* yang lagi tren atau permasalahan aktivitas anak, permasalahan olahraga yang menjadi topik Nasional. *Active movement* berusaha mengkaji olahraga dari sudut pandang yang lain.

Kegiatan Diskusi dan Ngopi rutin kita adakan setiap bulan pada minggu kedua. Tempat diskusi tidak tetap. Yang penting dan tempat ngopi yang memiliki *space*

untuk berdiskusi biasanya kami akan gunakan. Pada beberapa kesempatan kita juga mengundang narasumber dalam bidang keolahragaan untuk jadi pemantik diskusi. Beberapa diskusi dengan para tokoh dan ahli olahraga yang sudah kita laksanakan adalah: (1) Diskusi Philosophy Sepakbola dengan Ahmad Bustomi (Pemain Timnas Sepakbola Indonesia). (2) Diskusi Perkembangan Bola basket Indonesia dengan Coach Efri Meldy, S.Pd., M.Or (mantan staf pelatih Timnas putri dan *head coach* Satya Wacana Basketball). (3) Parenting tentang pentingnya aktivitas fisik bagi anak dengan Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd (Guru besar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang).

Selain kegiatan diskusi *active movement* Indonesia juga mendirikan *Kinder Movement* yang berada dibawah manajemen *Active Movement* Indonesia, *kinder movement* merupakan sebuah klub olahraga untuk anak-anak balita dan *preschool*. *Kinder Movement* merupakan bentuk fasilitasi literasi fisik yang bertujuan untuk memaksimalkan tingkat tumbuh kembang fisik, motorik, kognitif, mental dan sosial anak. *Kinder Movement* berfokus pada aktivitas fisik yang menyenangkan dan kreatif pendirian klub *kinder movement* adalah terjemahan dari bagaimana memperbaiki kondisi fisik anak Indonesia dan juga menyiapkan generasi atau lebih eksplisitnya adalah calon atlet dalam jangka waktu yang panjang. Selain harapan umum tersebut *kinder movement* juga diharapkan mampu memberikan fasilitasi belajar kepada mahasiswa tingkat

akhir serta alumni yang masih berada dalam masa tunggu yang memiliki keilmuan olahraga serta keilmuan lain yang seirama.

Masih dalam tujuan yang sama yaitu membantu fasilitas belajar mahasiswa tingkat akhir dan memberikan fasilitasi masa tunggu alumni, *Active movement* juga memiliki program *online coaching*. Seperti lembaga pendidikan independen yang lain *online coaching* hadir karena adanya tuntutan jaman yang semakin canggih. Pemanfaatan media sosial, misalnya Instagram, Facebook, Twitter kita gunakan sebagai medium promosi sekaligus dapat dipergunakan sebagai medium edukasi tentang olahraga kepada masyarakat. Selain menggunakan media, *active movement* juga menggunakan *Website* dalam memberikan edukasi. *Online coaching* diharapkan mampu memberikan manfaat serta edukasi kepada masyarakat umum terkait dengan pentingnya tindakan preventif dalam kesehatan yaitu dengan melakukan kegiatan olahraga.

Harapan ke depan terkait dengan adanya *active movement* adalah mampu memberikan stimulus terkait apa pentingnya literasi olahraga serta memberikan dorongan untuk melakukan diskusi serta tukar pikiran terutama para pelaku olahraga. Saat ini para pelaku olahraga hanya berada dalam tataran praktis. Narasi besar terkait olahraga harus terus dipupuk dengan menghadirkan diskusi-diskusi publik secara terus menerus. Suatu perubahan akan terwujud dilakukan secara terus-menerus dan konsisten.

